

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan terhadap pelaksanaan dan hasil tindakan penerapan permainan kartu kata untuk meningkatkan kemampuan pra membaca anak kelompok B TK PGRI Kartini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan penerapan permainan kartu kata untuk meningkatkan kemampuan pra membaca anak kelompok B TK PGRI Kartini yaitu dengan menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan skenario pembelajaran yang lebih melibatkan siswa dalam pembelajaran. Langkah selanjutnya yaitu menyiapkan sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran seperti menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan yaitu kartu kata (sapi, ayam, kambing, kerbau dan bebek) dan kartu bergambar (sapi, ayam, kambing, kerbau dan bebek) pada siklus I , kartu kata (bebek, kambing, kucing, anjing, dan kerbau) dan kartu bergambar (bebek, kambing, kucing, anjing, dan kerbau) pada siklus II, double tape, 2 buah dus, lembar kerja anak, pensil warna, dan sterofoam. Menyiapkan Lembar Kegiatan sebagai pedoman siswa dalam kegiatan pembelajaran, dan menyiapkan alat pengumpul data. Alat pengumpul data yang digunakan yaitu format observasi, pedoman wawancara dan catatan lapangan.

2. Pelaksanaan Permainan Kartu Kata dalam Pembelajaran Pra Membaca

Pelaksanaan permainan kartu kata pada siklus I ini pada pembelajaran pra membaca masih belum kondusif, anak-anak masih sulit untuk dikondisikan, anak-anak masih kebingungan dengan aturan yang dijelaskan oleh guru, sehingga pada saat pelaksanaan permainan kartu kata anak banyak bertanya kepada guru. Pada siklus II, pelaksanaan permainan sudah mulai berjalan dengan tertib dan lancar serta sudah kondusif. Anak-anak sudah tidak kebingungan lagi dengan aturan permainan yang diberikan oleh guru, sehingga pada saat permainan sudah tidak anak yang bertanya lagi kepada guru. Sehingga pelaksanaan permainan kartu kata dalam pembelajaran pra membaca mengalami perubahan yang sangat baik pada setiap siklusnya. Peningkatan kinerja guru juga terlihat meningkat setelah diterapkan metode permainan pada pelaksanaan tindakan siklus I dan II. Pada siklus I kinerja guru dalam pembelajaran menunjukkan peningkatan yang baik. Setiap tahapan pembelajaran yang telah direncanakan dalam RKH dapat dilaksanakan meskipun belum maksimal. Secara keseluruhan dari 18 indikator kriteria keberhasilan, guru sudah melaksanakan 13 indikator atau 72% dengan kriteria sangat baik dan 5 indikator atau 28% dengan kriteria baik. Pada siklus II, kinerja guru dalam pembelajaran menunjukkan peningkatan yang baik. Setiap tahapan pembelajaran yang telah direncanakan dalam RKH dapat dilaksanakan dengan sangat baik. Secara keseluruhan dari 18 indikator kriteria keberhasilan, guru sudah melaksanakan 17 indikator atau 94% dengan kriteria sangat baik dan 1 indikator atau 6% dengan kriteria baik.

3. Peningkatan Kemampuan Pra Membaca Anak

Kemampuan anak dalam pra membaca dengan menerapkan permainan kartu mengalami peningkatan yang baik. Secara keseluruhan, pembelajaran yang dilakukan secara berkala sebanyak dua siklus telah memberikan perubahan yang berarti untuk meningkatkan kemampuan anak dalam pra membaca di TK PGRI Kartini. Hal ini terlihat dari perolehan presentase pada setiap siklusnya, yaitu pada siklus I penilaian untuk indikator menghubungkan/memasangkan kata dengan gambar yang melambangkannya terdapat 5 anak atau 31% yang dianggap berkembang dengan baik. 5 anak atau 31% berada dalam proses dan 6 anak atau 38% masih perlu stimulus. Penilaian indikator menyebutkan kata sesuai dengan gambar yang melambangkannya, terdapat 5 anak atau 31% yang dianggap berkembang dengan baik. 6 anak atau 38% berada dalam proses dan 5 anak atau 31% masih perlu stimulus. Penilaian indikator menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal & akhir yang sama, terdapat 7 anak atau 44% yang dianggap berkembang dengan baik. 4 anak atau 25% berada dalam proses dan 5 anak atau 31% masih perlu stimulus. Penilaian untuk indikator menyebutkan simbol-simbol huruf vokal & konsonan yang dikenal di lingkungan sekitar terdapat 8 anak atau 50% yang dianggap berkembang dengan baik. 3 anak atau 19% berada dalam proses dan 5 anak atau 31% masih perlu stimulus.

Setelah dilaksanakan siklus II, kemampuan pra membaca anak meningkat. Penilaian untuk indikator menghubungkan/memasangkan kata dengan gambar yang melambangkannya terdapat 10 anak atau 62% yang dianggap berkembang dengan baik dan 6 anak atau 38% berada dalam proses. Penilaian indikator

menyebutkan kata sesuai dengan gambar yang melambangkannya, 10 anak atau 62% yang dianggap berkembang dengan baik dan 6 anak atau 38% berada dalam proses. Penilaian indikator menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal & akhir yang sama, terdapat 11 anak atau 69% yang dianggap berkembang dengan baik dan 4 anak atau 31% berada dalam proses. Penilaian untuk indikator menyebutkan simbol-simbol huruf vokal & konsonan yang dikenal di lingkungan sekitar terdapat 13 anak atau 81% yang dianggap berkembang dengan baik dan 3 anak atau 19% berada dalam proses.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan terhadap pelaksanaan dan hasil tindakan penerapan permainan kartu kata untuk meningkatkan kemampuan pra membaca anak kelompok B TK PGRI Kartini, maka dapat disampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Untuk Guru
 - a. Diharapkan guru lebih berinovasi dalam menciptakan metode, media/alat bantu pembelajaran untuk memudahkan dalam proses penyampaian materi dan pembelajaran yang dilakukan oleh anak.
 - b. Melaksanakan pembelajaran yang lebih bermakna sehingga anak secara aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

2. Kepala Sekolah

Dijadikan bahan untuk memotivasi semua guru agar berinovasi dalam kegiatan pembelajaran khususnya dengan menggunakan metode dan media pembelajaran.

3. Peneliti lain

Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bandingan sekaligus landasan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan pengembangan pembelajaran kemampuan membaca.